

**PENERAPAN *TA'ZIR* DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SANTRI YANG MELAKUKAN
PELANGGARAN DI PONDOK PESANTREN
MANBAUL FALAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENERAPAN *TA'ZIR* DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SANTRI YANG MELAKUKAN
PELANGGARAN DI PONDOK PESANTREN
MANBAUL FALAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurkhayatun

NIM : 3521038

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENERAPAN TA’ ZIR DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SANTRI YANG MELAKUKAN PELANGGARAN DI PONDOK PESANTREN MANBAUL FALAH PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 17 Mei 2025

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a red and white 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'EM 45CAMX385217499'.

Siti Nurkhayatun
NIM. 3521038

NOTA PEMBIMBING

Adib Aunillah Fasya, M.Si.
Banjarsari, Banjarejo, Kec. Karanganyar,
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51182

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Nurkhayatun

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Nurkhayatun
NIM : 3521038
Judul : PENERAPAN **TA'ZIR** DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SANTRI YANG MELAKUKAN
PELANGGARAN DI PONDOK PESANTREN MANBAUL
FALAH PEKALONGAN

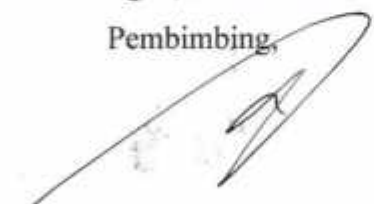
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Mei 2025

Pembimbing,


Adib Aunillah Fasya, M.Si.
NIP. 1992012120220310012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SITI NURKHAYATUN**

NIM : **3521038**

Judul Skripsi : **PENERAPAN TA'ZIR DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SANTRI YANG MELAKUKAN
PELANGGARAN DI PONDOK PESANTREN
MANBAUL FALAH PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 30 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.
NIP. 198806302019032005

Penguji II

Ryan Marina, M.Pd.
NIP. 198909282022032001

Pekalongan, 7 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Ratih Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik diatasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	‘	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤَنَّثٌ ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشَّيْخَةُ ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Amin Aulia dan pintu surgaku Ibunda Lili Sairoh. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga abah dan mama sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Kakak tercinta Siti Rofikoh, kakak ipar saya Nur Salim dan keponakan saya M. Ahyar Alfarisi. Terimakasih atas segala dukungan serta doa yang telah di berikan.
3. Seluruh keluarga besar dari ayah dan ibu tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan.
4. Almarhum KH. M. Hasanuddin Subki dan Ny. Hj. Nur Hanifah selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan dan segenap dewan asatidz yang selalu memberikan do'a, ilmu, dan nasehat.
5. Bapak Adib Aunillah Fasya, M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan memberikan semangat serta motivasi guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan, yang telah membantu serta mempermudah dalam penyusunan skripsi. Dan kepada seseorang yang tak kalah penting kehadiran-Nya. Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan

meyakinkan penulis untuk pentang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.

7. Terimakasih kepada teman-teman BPI Angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Untuk semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak untuk dukungan dan bimbingannya.
9. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengandalkan diri sendiri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Sekali lagi terimakasih untuk diriku semoga tetep rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.



MOTTO

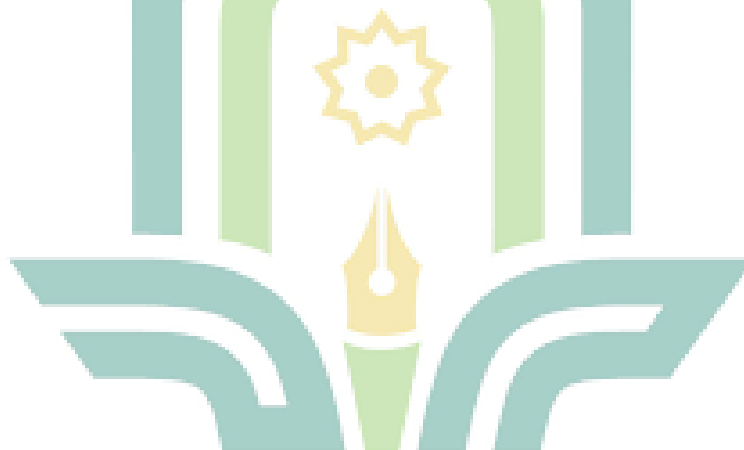
“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum, sampai mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S. Ar-Ra’d: 11)

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat.

Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu yang paling penting, Karena Allah telah mempersiapkan Hal Baik dibalik Kata Proses yang kamu anggap Rumit”

(Edwar Satria)



ABSTRAK

Nurkhayatun. Siti, 2025. Penerapan *Ta'zir* dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Yang Melakukan Pelanggaran di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan. Skripsi S1 Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Adib Aunillah Fasya, M.Si

Kata Kunci: *Ta'zir*, Kedisiplinan Santri dan Pondok Pesantren

Sebagai sebuah proses, pendidikan memerlukan kedisiplinan, sementara kedisiplinan itu berperan sangat penting yaitu sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa masih banyaknya santri yang melanggar tata tertib pondok pesantren dan minimnya sikap disiplin santri. Oleh sebab itu, dalam proses peningkatan kedisiplinan salah satu metode pendidikan yang diterapkan oleh pesantren ialah dengan memberikan *ta'zir* kepada santri yang melanggar tata tertib pondok pesantren. *Ta'zir* yaitu bentuk hukuman yang diberikan kepada santri yang melanggar peraturan yang berlaku di Pondok Pesantren. Dalam konteks pendidikan, *ta'zir* berfungsi sebagai hukuman yang bersifat mendidik, karena penerapannya mengandung unsur pendidikan yang telah disepakati melalui musyawarah antara para pembina pesantren demi kebaikan dan pembinaan santri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan *ta'zir* dalam membentuk kedisiplinan santri yang melakukan pelanggaran di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan dan bagaimana kedisiplinan santri yang melakukan pelanggaran di Pondok Pesantren sebelum dan sesudah di berikan *ta'zir*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami penerapan *ta'zir* dalam membentuk kedisiplinan santri yang melakukan pelanggaran di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan dan untuk mengetahui kedisiplinan santri yang melakukan pelanggaran di Pondok Pesantren sebelum dan sesudah di berikan *ta'zir*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *ta'zir* yang dilakukan oleh pengurus keamanan pondok telah berjalan cukup efektif. Bentuk-bentuk pelanggaran yang sering terjadi meliputi keterlambatan, pelanggaran tata tertib harian, hingga kelalaian dalam mengikuti kegiatan madrasah diniyah serta solat berjamaah. Setelah mendapatkan *ta'zir*, sebagian besar santri mengalami perubahan perilaku ke arah yang lebih disiplin. Hal ini menunjukkan bahwa *ta'zir* mampu menjadi sarana pembinaan yang positif jika diterapkan secara proporsional dan penuh pertimbangan.

KATA PENGANTAR

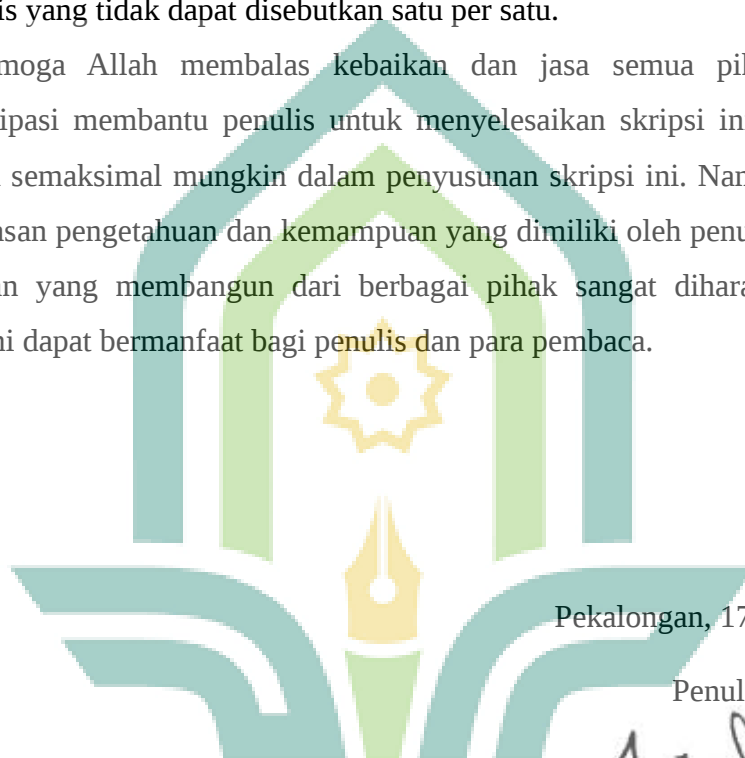
Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga atas ridho-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Penerapan *Ta’zir* dalam Membentuk Kedisiplinan Santri yang Melakukan Pelanggaran di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para umatnya di sepanjang zaman.

Alhamdulillah, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, berkat bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi, akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan, kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Muhammad Rifa’i Subhi, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Adib Aunillah Fasya, M.S.I. selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Adib Aunillah Fasya, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan arahan, semangat selama proses penyusunan skripsi.
6. Dr. Ani, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama masa studi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan membimbing serta mempermudah proses administrasi selama masa studi ini.
8. Kepada Pengurus dan Santri Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan yang telah berpartisipasi memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penelitian.
9. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.



Pekalongan, 17 Mei 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Nurkhatun', is written over the printed name.

Siti Nurkhatun
NIM. 3521038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II TA'ZIR DAN KEDISIPLINAN SANTRI DALAM PELANGGARAN	
TATA TERTIB DI PONDOK PESANTREN	21
A. Ta'zir	21
B. Kedisiplinan Santri	26
C. Pelanggaran Tata Tertib.....	33
D. Pondok Pesantren	37

BAB III PENERAPAN TA’ZIR DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SANTRI YANG MELAKUKAN PELANGGARAN DI PONDOK PESANTREN MANBAUL FALAH.....	48
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan.....	48
B. Penerapan Ta’zir dalam Membentuk Kedisiplinan Santri yang Melakukan Pelanggaran di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan	63
C. Kedisiplinan Santri Yang Melakukan Pelanggaran di Pondok Pesantren Sebelum dan Sesudah di Berikan Ta’zir.....	68
BAB IV ANALISIS PENERAPAN TA’ZIR DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SANTRI YANG MELAKUKAN PELANGGARAN DI PONDOK PESANTREN MANBAUL FALAH	76
A. Analisis Penerapan Ta’zir dalam Membentuk Kedisiplinan Santri yang Melakukan Pelanggaran di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan	76
B. Analisis Kedisiplinan Santri yang Melakukan Pelanggaran di Pondok Pesantren Sebelum dan Sesudah di Berikan Ta’zir.....	84
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Santri merupakan peserta didik yang tidak sekadar mempelajari ajaran agama, melainkan juga mengembangkan akhlak, moral, dan kepribadian melalui pendidikan di pondok pesantren. Mereka hidup dalam lingkungan yang mengajarkan nilai-nilai kedisiplinan, kemandirian, dan kepatuhan terhadap aturan. Di pondok pesantren, kedisiplinan menjadi salah satu pilar utama yang harus dijunjung tinggi, mencakup kepatuhan terhadap tata tertib, ketepatan waktu, dan sikap hormat kepada pengasuh serta sesama santri.¹ Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah santri di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan yang terlibat dalam berbagai bentuk pelanggaran disiplin. Pelanggaran tersebut meliputi keterlambatan menghadiri madrasah diniyah, absen salat berjamaah, hingga melanggar peraturan pondok. Akibatnya, nilai-nilai kedisiplinan yang menjadi dasar pembentukan karakter santri menjadi tidak terwujud secara optimal.

Dalam dunia pendidikan sering dijumpai istilah *punishment* (hukuman). Hukuman diberikan sebagai akibat dari pelanggaran, kejahatan atau kesalahan yang dilakukan oleh anak didik. Hukuman di pondok pesantren biasanya dikenal dengan istilah *ta'zir* yang berkaitan erat dengan kedisiplinan. *Ta'zir* merupakan suatu hukuman yang diberikan oleh santri karena telah melanggar peraturan yang sudah ditetapkan oleh pondok pesantren. *Ta'zir* dalam dunia

¹ Shelly Selvia & Sutopo, Penerapan Metode Ta'zir sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santriwati, *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, Vol. 16, No. 01, Maret 2021, hlm 51.

pendidikan merupakan hukuman yang bersifat mendidik, karena hukuman-hukuman tersebut mengandung unsur pendidikan yang telah diputuskan bersama dalam musyawarah para pengurus pesantren untuk kebaikan santri.²

Ta'zir yang diterapkan di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan memiliki berbagai macam bentuknya sesuai dengan tingkatan pelanggaran yang dilakukan oleh santri, *ta'zir* diberikan kepada santri memiliki tujuan dalam rangka jangka pendek ialah untuk menghentikan tingkah laku yang salah sedangkan dalam jangka panjang ialah untuk mengajar dan mendorong santri agar dapat menghentikan sendiri tingkah lakunya yang salah. *Ta'zir* yang berlaku di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan untuk menambahkan rasa jera kepada para santri yang melanggar tata tertib pondok pesantren yang telah ditetapkan, karena jika tidak diberikan hukuman setelah mereka melakukan kesalahan atau melanggar peraturan, maka para santri dengan sekenaknya melanggar dan bebas berbuat atau berperilaku semuanya sendiri.³

Berdasarkan observasi peneliti di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan ditemukan fakta bahwa santri di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan, masih banyak santri yang memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah. Hal tersebut diakibatkan oleh kurangnya kesadaran diri pada santri. Diantaranya ialah berupa sikap disiplin dalam melaksanakan salat jamaah, terlambat mengikuti madrasah diniyah, dan sebagainya. Maka dari itu Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan menerapkan berbagai kedisiplinan santri,

² Khumaidah Eka Lestari & Amika Wardana, Efektifitas *Ta'zir* terhadap Pola Perilaku Santri dalam Pelaksanaan Shalat berjamaah (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Al-Munawir Kompleks Nurussalam), *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol 7, No 5, September 2022.

³ Rosidin, *Pendidikan Agama Islam* (Malang: CV Media Sutra Atiga, 2020), hlm. 508.

diantaranya adalah berupa sikap disiplin dalam melaksanakan ibadah salat dengan berjamaah, mengikuti madrasah diniyah, menjaga kebersihan lingkungan pondok dan lain sebagainya. Kemudian tentang jenis *ta'zir* diantaranya adalah *ta'zir* (hukuman) yang berat, seperti disowankan ke pengasuh pondok. *Ta'zir* yang ringan, seperti diperingatkan, dinasehati, ditegur, roan, ganti rugi, dan dihukum sesuai dengan kebijakan.⁴

Hasil wawancara yang menyebutkan di pondok pesantren Manbaul Falah banyak santri yang melakukan pelanggaran, bentuk pelanggaran di pondok pesantren Manbaul Falah Pekalongan beragam, sehingga diperlukan aturan dan *ta'zir* yang sesuai dalam penerapan tata tertib. Tata tertib dibuat oleh para pengurus pondok guna membimbing santri bermasalah agar mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak pengelola. Peraturan di pondok pesantren Manbaul Falah Pekalongan meliputi: wajib sholat subuh dan maghrib berjamaah di mushola dengan sanksi denda sebesar 5000 ribu persalat, wajib madrasah diniyah dengan sanksi berdiri saat kegiatan belajar mengajar berjalan dari awal sampai akhir, larangan mencuri dengan sanksi dicabut haknya sebagai santri, larangan menjalin hubungan dengan lawan jenis yang bukan mahram dengan sanksi digundul atau diskors dan lain sebagainya.⁵

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Penerapan *ta'zir* dalam membentuk kedisiplinan santri yang melakukan pelanggaran di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan.**

⁴ Fathatur Rizqiyah, Pengaruh Penerapan Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan, *Jurnal KeIslaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, Juli 2021, hlm 166.

⁵ Rahayu, Ketua lurah pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang, Wawancara Pribadi, Pekalongan 01 Oktober 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *ta'zir* dalam membentuk kedisiplinan santri yang melakukan pelanggaran di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan?
2. Bagaimana kedisiplinan santri yang melakukan pelanggaran di Pondok Pesantren sebelum dan sesudah di berikan *ta'zir*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya, yaitu:

1. Untuk memahami penerapan *ta'zir* dalam membentuk kedisiplinan santri yang melakukan pelanggaran di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan santri yang melakukan pelanggaran di Pondok Pesantren sebelum dan sesudah di berikan *ta'zir*.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari tujuan penelitian ini, diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Dengan penelitian yang dilakukan, penulis berharap hasil Penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan bimbingan, memberikan kontribusi wawasan keilmuan Bimbingan Penyuluhan Islam khususnya

penerapan *ta'zir* dalam membentuk kedisiplinan santri yang melakukan pelanggaran di pondok pesantren Manbaul Falah Pekalongan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, Sebagai referensi akademik dan pengalaman praktis dalam meneliti penerapan *ta'zir* dalam kedisiplinan santri di lingkungan pondok pesantren.
- b. Bagi santri agar tidak mengulangi pelanggaran tata tertib dan semakin disiplin di lingkungan Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan.
- c. Bagi pengurus keamanan pondok pesantren, penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam penerapan *ta'zir* dalam membentuk kedisiplinan santri yang melakukan pelanggaran di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan.
- d. Bagi Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan, Sebagai panduan untuk mengevaluasi dan meningkatkan penerapan metode *ta'zir* guna membentuk kedisiplinan santri secara efektif.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. *Ta'zir*

Dalam lingkungan pesantren, istilah untuk hukuman atau sanksi dikenal dengan *ta'zir*. Hukuman ini diberikan kepada santri yang melanggar peraturan yang berlaku di pesantren. Dalam konteks pendidikan, *ta'zir* memiliki sifat mendidik karena pelaksanaannya berdasarkan keputusan bersama para pembina dalam musyawarah demi

kebaikan santri.⁶ *Ta'zir* dipahami sebagai bentuk hukuman edukatif terhadap perbuatan maksiat yang belum memiliki ketentuan hukuman secara syariat. Istilah ini bisa merujuk pada bentuk hukuman maupun perbuatan pidana (jarimah).⁷

Penerapan *ta'zir* dalam bimbingan dan penyuluhan Islam seringkali mengacu pada teori Bimbingan dan Konseling Islami yang dikembangkan oleh para ahli pendidikan Islam. Salah satu tokoh yang berkontribusi dalam bidang ini adalah Abu Ahmadi, yang dalam bukunya *Bimbingan dan Konseling Islami* menekankan pentingnya pendekatan yang seimbang antara penegakan disiplin dan pembinaan akhlak dalam proses pendidikan. Adapun penerapan *ta'zir*, pendekatan ini dilakukan melalui beberapa langkah, antara lain:

- 1) Tahap Awal yaitu identifikasi masalah dengan menentukan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh santri, baik yang bersifat ringan maupun berat. Kemudian menetapkan sanksi yang sesuai dengan tingkat pelanggaran, seperti teguran lisan, tugas tambahan seperti membersihkan pondok.
- 2) Tahap Tengah yaitu pelaksanaan *ta'zir* dengan melaksanakan sanksi dengan pendekatan yang bijaksana, di mana pelaku pelanggaran diberikan pemahaman mengenai kesalahan yang dilakukan dan

⁶ Amma Chorida Adilla, Pembentukan Karakter Disiplin melalui Metode *Ta'zir* (Studi Analisis Santriwati Pondok Pesantren Bustanul mansuriyah) "Volume 3 No. 1 Maret 2022," *Journal Of Islamic Education The Teacher Of Civilization* 3, no. 1 2022, hlm. 16

⁷ Lailatus Saidah, "Tradisi *Ta'ziran* di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin Desa Datinawong, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan-Jawa Timur", *Jurnal Antro Unaidot Net*, Vol. 05, No. 2, Juli 2016, hlm.26

dampaknya. Tindakan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kesadaran santri atas kesalahan yang telah diperbuat serta mendorongnya agar tidak mengulangnya kembali di masa mendatang.

3) Tahap Akhir yaitu Bimbingan dan Penyuluhan, setelah pelaksanaan *ta'zir*, santri diberikan bimbingan keagamaan melalui nasihat, ceramah, atau diskusi kelompok. Tujuannya adalah memperkuat pemahaman agama dan moralitas, sehingga santri dapat memperbaiki diri dan meningkatkan kedisiplinan.⁸

b. Kedisiplinan Santri

Disiplin diambil dari kata dalam bahasa Inggris, *discipline*, yang mengandung arti suatu sistem atau susunan yang mencerminkan adanya keteraturan.⁹ Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disiplin diartikan sebagai aturan atau ketentuan yang harus dipatuhi serta bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.¹⁰

Kedisiplinan merupakan kondisi yang mencerminkan kepatuhan, keteraturan, loyalitas, dan ketertiban individu dalam bertindak sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara, yang dijalankan secara sadar dan tulus.¹¹

⁸ Abu Ahmadi, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah*, Cetakan Terbaru, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), hlm 21.

⁹ Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Kencana Media Grup, 2020), hlm. 137.

¹⁰ Pusat Bahasa DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. Ke-v, (Jakarta: Balai Pustaka, 2019), hlm. 268

¹¹ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Praya: Guepedia, 2020), hlm. 18.

Kedisiplinan yang dimaksud merujuk pada kepatuhan santri dalam menaati peraturan dan tata tertib yang telah diberlakukan oleh pihak pengelola pondok pesantren.

c. Pelanggaran Tata Tertib

Peraturan tata tertib merupakan upaya pencegahan yang diterapkan kepada santri agar mereka tidak melanggar ketentuan yang telah ditetapkan. Bagi santri yang melanggar, bentuk sanksi yang diberikan dapat berupa teguran atau nasihat, hukuman edukatif maupun administratif, hukuman sosial, sanksi materiil, serta hukuman fisik. Pelanggaran tata tertib merupakan perilaku menyimpang dengan norma aturan yang ada di pondok pesantren disengaja dan dilakukan berulang kali, contohnya keluar pondok, membolos dan bermain handphone dan lain sebagainya.¹²

2. Penelitian yang Relevan

Beberapa riset terdahulu yang berkaitan dengan topik yang akan dianalisis dalam penelitian ini:

- a. Mukhimatul Farikhah (2020) dalam skripsinya yang berjudul *“Penerapan Metode Takzir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Roudlotul’ ilmi Kranggan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas”*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kedisiplinan santri dapat diamati melalui perilaku yang mencerminkan

¹² Muhammad Anas Ma'rif, "Fenomenologi Hukuman di Pesantren: Analisis Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Darrytaqwa Gresik", Jurnal Pendidikan Islam, No 12, 2018, hlm 189.

sikap patuh, kesadaran, serta tanggung jawab santri terhadap tindakan pelanggaran yang telah mereka lakukan.¹³

Kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini terletak pada penerapan metode kualitatif, teknik pengumpulan data, serta cara analisis data yang digunakan. Perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitian yang berbeda.

- b. Muhammad Khusnul Falah (2021) dalam skripsinya yang berjudul *“Penerapan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang”*. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa proses pelaksanaan bimbingan konseling di Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang diawali dengan tahap perencanaan, yang dilaksanakan melalui pertama, tahap perencanaan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling berbentuk musyawarah. Kedua, tahap pelaksanaan bimbingan konseling yaitu dengan pencegahan dengan melakukan sosialisasi, briefing dan pelaksanaan bimbingan konseling. Ketiga, evaluasi.¹⁴

Kesamaan antara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus pembahasan yang

¹³ Mukhimatul Farikhah, “Penerapan Metode Ta’zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Roudlotul ilmi Kranggan Kecamatan Pekuncen Kabupaten banyumas”. *Skripsi* (IAIN Purwokerto 2020).

¹⁴ Muhammad Khusnul Falah, “Penerapan bimbingan dan Konseling Dalam meningkatkan Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang”, *Skripsi* (IAIN Pekalongan, 2021)

sama, yaitu mengenai masalah-masalah yang ada di pondok pesantren. Adapun perbedaannya yaitu yaitu penelitian yang terdahulu membahas tentang bimbingan dan konseling sedangkan penelitian yang sekarang tentang membentuk kedisiplinan santri.

- c. Indah Dian Ayu Puspitasari (2023) dalam skripsinya yang berjudul *“Penerapan Takzir dalam Mendisiplinkan Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’in Sobo Guno Kabupaten Ponorogo”*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan *ta’zir* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’in Sobo Guno, Kabupaten Ponorogo, dilatarbelakangi oleh adanya pelanggaran berupa ketidakpatuhan santri terhadap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pondok. Selain itu, perilaku dasar santri yang mencerminkan rendahnya tingkat kedisiplinan dan kurangnya rasa tanggung jawab juga menjadi faktor penyebab pelaksanaan *ta’zir* tersebut.¹⁵
- Penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu tentang *ta’zir* dan kedisiplinan santri kemudian sama menggunakan metode pendekatan kualitatif dan jenisnya sama menggunakan deskriptif. Perbedaannya yaitu dari tempat penelitian yang berbeda.
- d. Rimayatus Sa’adah (2020) dalam skripsinya yang berjudul *“Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi pelanggaran tata tertib siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Ma’arif NU Pandaan”*. Hasil penelitian ini

¹⁵ Indah Dina Ayu Puspitasari, “Penerapan Takzir dalam Mendisiplinkan Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’in Sobo Guno Kabupaten Ponorogo”, *Skripsi* (IAIN Ponorogo, 2023).

menyimpulkan mengenai guru bimbingan dan konseling dalam menangani siswa yang melanggar peraturan sekolah menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, seperti guru lain, wali kelas, dan orang tua siswa, sebagai bagian dari strategi yang diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling tersebut.¹⁶

Persamaan antara penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus pembahasan mengenai pelanggaran, penggunaan metode kualitatif, serta teknik pengumpulan data yang meliputi proses pengurangan data, penyajian hasil, dan pengambilan kesimpulan. Namun, perbedaan utama antara kedua penelitian tersebut terdapat pada objek penelitian dan lokasi pelaksanaannya.

- e. Saeful Rohman (2021) dalam skripsinya yang berjudul “*Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Melanggar Tata Tertib di SMPI Al-Syukro Universal Ciputat*”. Hasil penelitian skripsi ini menyimpulkan mengenai hubungan perilaku melanggar tata tertib dengan upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling dengan melakukan intervensi melalui layanan bimbingan dan konseling guna menangani perilaku tersebut secara efektif.¹⁷

¹⁶ Rimayatus Sa’adah, “Upaya Guru Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Tata Tertib Siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Ma’arif Pandaan”. *Skripsi* (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,2020).

¹⁷ Saeful Rohman, “Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku melanggar Tata Tertib di SMPI Al-Syukro Universal Ciputat”. *Skripsi* (UIN Syarif Hidayatullah, 2021).

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini terletak pada pendekatan kualitatif yang digunakan serta metode pengumpulan data yang serupa. Namun, perbedaan utama terdapat pada objek studi dan lokasi pelaksanaan penelitian yang berbeda.

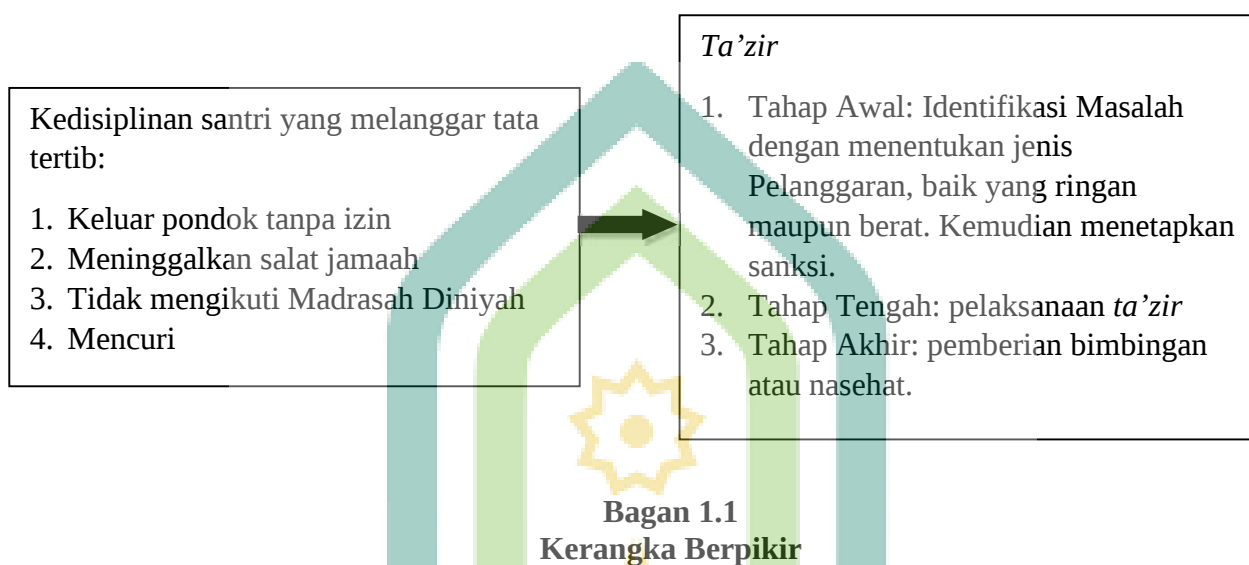
3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan pokok pemikiran yang berfungsi sebagai penghubung dari beberapa teori serta menggunakan beberapa faktor yang kemudian dapat dijadikan sebuah masalah dalam penelitian. Tujuan yang paling dasar dari dibuatnya kerangka berpikir adalah untuk menjelaskan bagaimana hubungan antara teori dengan subjek penelitian melalui peta pemikiran yang sesuai dengan menggunakan kerangka yang logis.

Kerangka berpikir yang dibuat peneliti memberikan gambaran sistematis tentang bagaimana penerapan metode *ta'zir* dapat digunakan untuk membentuk kedisiplinan santri. Masalah utama yang diidentifikasi adalah kurangnya kesadaran pada santri, yang sering melanggar tata tertib pondok. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang dapat memenuhi kebutuhan khusus mereka.

Ta'zir dipilih sebagai solusi karena pendekatan ini dapat memberikan panduan yang selaras dengan prinsip-prinsip agama, yang mendorong individu untuk secara mendalam mengkaji pemahaman, kemampuan, serta keyakinan yang melekat pada diri mereka sendiri. Dalam prosesnya, *ta'zir*

pada pondok pesantren dapat membantu santri untuk: Memulihkan rasa percaya diri, Meluruskan cara berpikir, Memiliki pandangan realistis, Melihat kenyataan yang sebenarnya, Mengatasi problema dengan cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan.



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu studi lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu tipe penelitian yang memaparkan sejumlah variabel terkait dengan permasalahan dalam satu kesatuan tanpa mengedepankan hubungan sebab-akibat antar variabel tersebut, dengan tujuan melakukan eksplorasi dan memperjelas fenomena atau realitas sosial yang ada. Pendekatan kualitatif ini didasarkan pada paradigma postpositivisme, karena digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alami (berbeda dengan eksperimen yang mengontrol variabel), di mana

peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (menggabungkan beberapa metode), sedangkan analisis data bersifat induktif dan kualitatif. Hasil dari penelitian ini lebih menitikberatkan pada pemaknaan mendalam daripada pada generalisasi statistik.¹⁸

Menurut Creswell, metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara atau proses yang digunakan untuk menggali dan memahami fenomena utama secara mendalam. Dalam rangka mengidentifikasi fenomena utama tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan partisipan penelitian dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat umum dan cukup terbuka.¹⁹

2. Sumber Data

Dalam penulisan ini, semua informasi yang disajikan didasarkan pada berbagai sumber data yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti. Berikut adalah daftar sumber data yang menjadi rujukan dalam penelitian ini:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber informasi utama dalam sebuah penelitian yang diperoleh secara langsung, baik melalui wawancara tatap muka maupun penyebaran kuesioner. Data tersebut kemudian dijadikan sampel sebagai dasar analisis dalam penelitian yang bersangkutan. Peneliti memiliki kesempatan untuk merekam atau

¹⁸ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (4th ed.). (Bandung: Alfabeta 2024), hlm 143.

¹⁹ Creswell, J. W., & Guetterman, T. C. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (7th ed.). (New York, NY: Pearson 2024), hlm. 46.

mencatat hasil pengumpulan data tersebut. Dalam penelitian ini, sumber data primer terdiri dari dua orang petugas keamanan serta tiga orang santri yang mewakili jenis pelanggaran ringan dan sedang di Pondok Pesantren Manbaul Falah, Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data yang telah dikumpulkan sebelumnya dikenal sebagai data sekunder. Sedangkan sumber dari data sekunder ini berasal dari pengambilan atau pengolahan data yang awalnya berasal dari sumber primer. Peneliti dapat memperoleh data tersebut dengan membaca, mendengarkan dan melihatnya. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari berbagai jurnal serta literatur atau buku yang relevan dan berkaitan langsung dengan topik penelitian ini.²⁰

Pada penelitian ini memperoleh data sekunder yaitu lembar aturan tata tertib di pondok pesantren Manbaul Falah Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan aspek krusial yang menentukan kesuksesan sebuah penelitian. Oleh karena itu, terdapat beberapa teknik yang umum diterapkan dalam proses pengumpulan data tersebut, antara lain:

a. Observasi

Metode pengumpulan data merupakan aspek krusial yang menentukan kesuksesan sebuah penelitian. Oleh karena itu, terdapat

²⁰ Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarna Pressindo (LPSP), 2019), hlm 34

beberapa teknik yang umum diterapkan dalam proses pengumpulan data tersebut, antara lain.²¹ Observasi ini dilakukan secara langsung terhadap kondisi dan situasi yang sedang berlangsung, termasuk aktivitas, lingkungan pondok, serta aturan yang berlaku di pondok pesantren Manbaul Falah Pekalongan. Dengan metode ini, peneliti memperoleh gambaran yang lengkap serta data yang komprehensif. Penulis melakukan observasi ini sebagai upaya untuk melengkapi dan memperkaya data yang diperlukan dalam penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi komunikasi berupa dialog antara dua orang atau lebih yang dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi terkait suatu penelitian. Proses ini melibatkan pengumpulan berbagai data dan informasi dari individu atau kelompok tertentu yang menjadi sumber data penelitian. Wawancara dilakukan dengan narasumber sebagai sumber informasi dan data. Bertujuan untuk menggali informasi terkait dengan fokus penelitian.²² Wawancara dalam penelitian ini melibatkan 2 pengurus keamanan pondok dan 3 santri yang melanggar tata tertib.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pencatatan visual atau tertulis yang bertujuan membantu peneliti dalam memastikan keabsahan fakta yang

²¹ Tatang M Amirin, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2020), hlm 40.

²² Salim & Syahrums, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*", (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 119.

ada. Bentuk dokumentasi ini meliputi catatan lapangan, transkrip, dan berbagai jenis rekaman lain yang relevan. Metode dokumentasi digunakan agar peneliti dapat memperoleh data-data tertulis secara sistematis mengenai aktivitas yang berhubungan dengan objek penelitian. Fungsi utama dokumentasi adalah sebagai bahan pendukung data primer.²³ Proses pengumpulan seluruh informasi tersebut mencakup observasi, pencatatan, serta kajian dokumen yang berkaitan dengan pelanggaran yang terjadi di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, diperlukan penguraian yang sistematis dari informasi yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tahapan ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori tertentu, pemecahan data ke dalam unit-unit analisis yang lebih kecil, pengelompokan data berdasarkan pola-pola yang muncul, pemilihan data yang paling relevan untuk dikaji lebih mendalam, hingga penarikan kesimpulan yang dapat memudahkan pemahaman baik bagi peneliti sendiri maupun pembaca.²⁴ Dengan demikian, data yang dihasilkan bersifat kualitatif, yaitu sebuah pendekatan penelitian deskriptif yang berupaya menggambarkan secara mendetail keadaan yang terkait dengan fokus penelitian ini. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif,

²³ Tarmizi, M.P.d, "*Bimbingan Konseling Islami*", (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm 14.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 2.

yang mengutamakan data faktual dan nyata. Proses penelitian ini berjalan paralel dengan pengumpulan data, yang mencakup beberapa tahap sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Kegiatan yang bertujuan untuk menyaring, memfokuskan perhatian, serta mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan menjadi bentuk yang lebih terstruktur dan mudah diolah disebut dengan reduksi data. Proses ini membuat data menjadi lebih terfokus pada objek penelitian sehingga dapat disusun menjadi laporan akhir penelitian dengan lebih terorganisir. Reduksi data lebih jelasnya membuat ringkasan, mencari tema, membuat memo, dan lain sebagainya.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan pengelompokan informasi yang saling berhubungan sehingga memungkinkan dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan serta mengambil keputusan yang tepat. Proses ini bertujuan agar data yang telah dikumpulkan dapat diorganisasikan dengan sistematis dan tersusun secara teratur. Penyajian dalam bentuk teks naratif dapat diubah ke bentuk jaringan, bagan dan jenis grafiks lainnya. Perancangan dilakukan untuk menggabungkan informasi menjadi bentuk yang lebih mudah. Dengan seperti itu peneliti dapat menarik kesimpulan dengan memahami hal yang terjadi.

c. Kesimpulan atau Verifikasi Data (*Drawing and Verifying Conclusion*)

Bagian ini memuat ringkasan hasil penelitian yang telah dilakukan di pondok pesantren Manbaul Falah Pekalongan. Setelah menganalisis data dan mengamati telah selesai permasalahan yang ada. Setelah data diolah, hasil tersebut dianalisis secara mendalam untuk memahami permasalahan yang ada, sehingga peneliti dapat menggunakan analisis ini sebagai landasan dalam merumuskan kesimpulan.²⁵

G. Sistematika Penulisan

Penulis menyusun sistematika penulisan untuk mempermudah pemahaman dan agar permasalahan yang dibahas lebih mudah dipahami, dengan struktur penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori. Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang *ta'zir*, Kedisiplinan Santri. Pertama, *Ta'zir* meliputi Pengertian *Ta'zir*, jenis-jenis *ta'zir*, tujuan *ta'zir*, tahapan-tahapan *ta'zir*. Kedua, Kedisiplinan santri meliputi pengertian kedisiplinan, jenis disiplin, fungsi disiplin dan faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan.

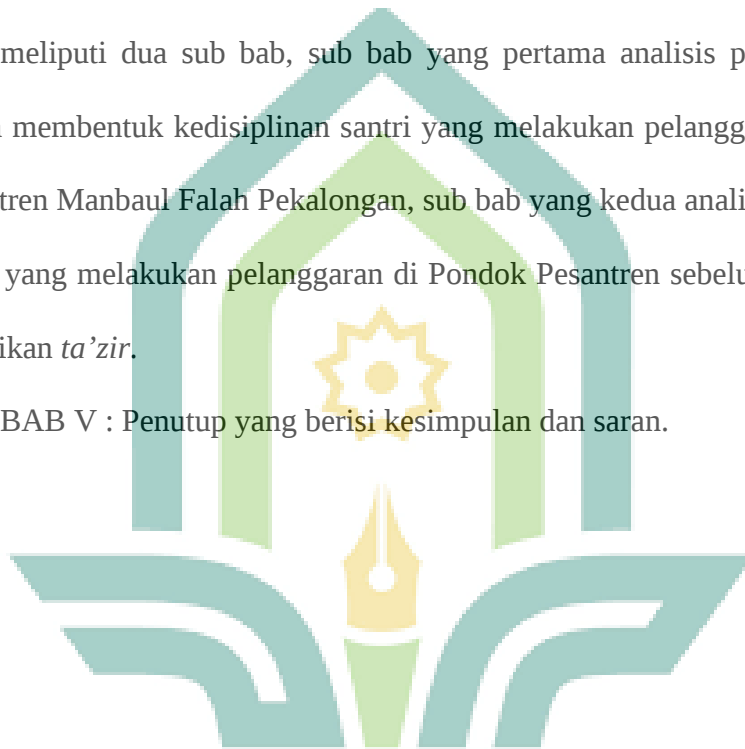
BAB III : Gambaran umum dan hasil penelitian. Gambaran umum meliputi sejarah dan visi misi pondok pesantren Manbaul Falah Pekalongan. Hasil penelitian meliputi dua sub bab, sub bab yang pertama bagaimana

²⁵ Salim & Syahrums, "Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan", (Bandung: Citapustaka Media, 2019), hlm 119.

penerapan *ta'zir* dalam membentuk kedisiplinan santri yang melakukan pelanggaran di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan, sub bab yang kedua bagaimana kedisiplinan santri yang melakukan pelanggaran di Pondok Pesantren sebelum dan sesudah di berikan *ta'zir*.

BAB IV : Analisis penerapan *ta'zir* dalam membentuk kedisiplinan santri yang melakukan pelanggaran di pondok pesantren Manbaul Falah Pekalongan yang meliputi dua sub bab, sub bab yang pertama analisis penerapan *ta'zir* dalam membentuk kedisiplinan santri yang melakukan pelanggaran di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan, sub bab yang kedua analisis kedisiplinan santri yang melakukan pelanggaran di Pondok Pesantren sebelum dan sesudah di berikan *ta'zir*.

BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang sudah dilakukan terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *ta'zir* di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan terbukti menjadi metode edukatif yang cukup efektif dalam membentuk dan memperbaiki kedisiplinan santri. Proses *ta'zir* dilaksanakan melalui tiga tahapan yang sistematis, yaitu tahap awal, tengah, dan akhir. Pada tahap awal, pelanggaran santri diidentifikasi dan didiskusikan secara musyawarah untuk menentukan bentuk *ta'zir* yang sesuai dan adil. Tahap tengah mencakup pelaksanaan sanksi berdasarkan jenis pelanggaran, dengan mempertimbangkan faktor penyebab internal maupun eksternal, seperti kelelahan, kesibukan organisasi, rasa malas, atau pengaruh lingkungan. Pelanggaran diklasifikasikan dari ringan hingga berat dan ditangani dengan pendekatan mendidik. Selanjutnya, pada tahap akhir, dilakukan evaluasi terhadap perubahan perilaku santri serta pemberian bimbingan secara personal untuk menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab dalam diri mereka.
2. Kedisiplinan santri sebelum diberikan *ta'zir*, banyak santri berada dalam kondisi disiplin negatif, yaitu kepatuhan yang muncul karena tekanan atau rasa takut terhadap hukuman, bukan karena kesadaran pribadi. Hal ini

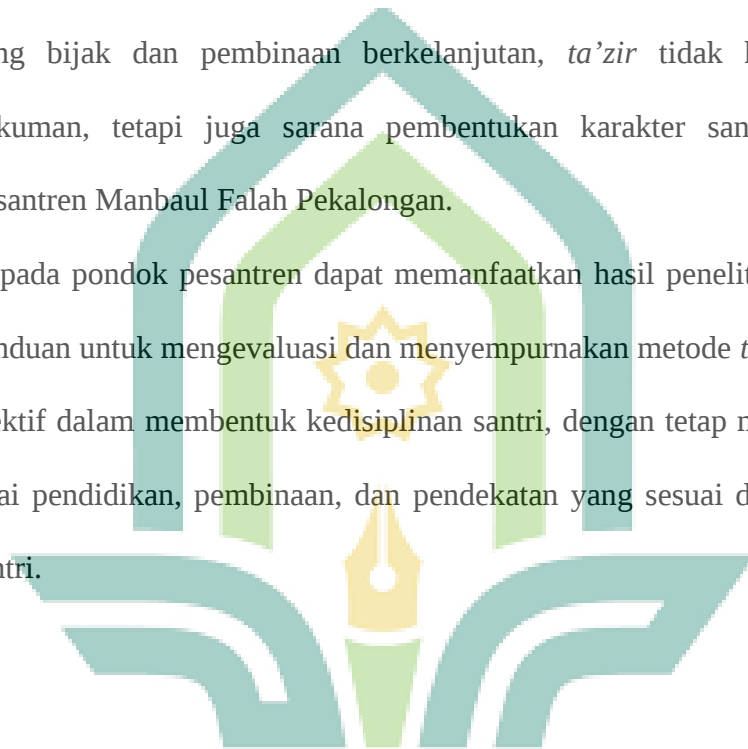
dipengaruhi oleh faktor internal seperti rasa malas, kelelahan, dan kurangnya kesadaran diri, serta faktor eksternal seperti lingkungan pergaulan yang tidak mendukung dan latar belakang keluarga yang kurang membiasakan disiplin. Meskipun sebagian kecil santri sudah menunjukkan bentuk disiplin positif karena terbiasa dengan aturan sejak kecil, kondisi ini cenderung terganggu oleh aktivitas padat dan tekanan dari luar pondok. Kedisiplinan santri setelah diberikan *ta'zir*, mayoritas santri menunjukkan peningkatan perilaku disiplin. Mereka mulai menyadari pentingnya menaati aturan sebagai bentuk tanggung jawab pribadi, bukan semata karena takut dihukum. Faktor yang mendorong perubahan ini meliputi tumbuhnya kesadaran diri, pengaruh lingkungan pergaulan yang baik, serta bimbingan dan pembinaan yang berkelanjutan dari pengurus pondok. Santri yang mendapatkan pendampingan secara konsisten cenderung mengalami transisi dari disiplin negatif menuju disiplin positif, sehingga kepatuhan mereka menjadi lebih tulus dan berkelanjutan.

B. Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian dan menggunakan metode yang lebih beragam agar hasilnya lebih komprehensif serta dapat dijadikan referensi akademik dan praktis dalam mengkaji penerapan *ta'zir* di pondok pesantren lainnya.
2. Kepada santri diharapkan menjadikan pengalaman mendapatkan *ta'zir* sebagai pelajaran berharga agar tidak mengulangi pelanggaran tata tertib. Disiplin perlu dibangun dari kesadaran diri, bukan karena takut hukuman.

Dengan menaati aturan pondok secara konsisten, santri akan lebih mudah meraih keberkahan ilmu dan membentuk pribadi yang bertanggung jawab di lingkungan Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan.

3. Kepada pengurus keamanan pondok diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan *ta'zir* yang lebih mendidik dan membentuk kesadaran disiplin santri. Dengan pendekatan yang bijak dan pembinaan berkelanjutan, *ta'zir* tidak hanya menjadi hukuman, tetapi juga sarana pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan.
4. Kepada pondok pesantren dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai panduan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan metode *ta'zir* agar lebih efektif dalam membentuk kedisiplinan santri, dengan tetap mengedepankan nilai pendidikan, pembinaan, dan pendekatan yang sesuai dengan karakter santri.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2020). *Pendidikan Islam multikultural di pesantren* (Cet. terbaru). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmadi, Abu. (2022). *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adila, A. C. (2022). "Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Metode Ta'zir (Studi Analisis Santriwati Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah)". *Journal Of Islamic Education: The Teacher Of Civilization*. Vol.3, No. 1.
- Amirin, Tatang M. (2020). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas, Ma'rif Muhammad. (2021). "*Fenomenologi Hukuman di Pesantren: Analisis Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Darrytaqwa Gresik*". Jurnal Pendidikan Islam. No 12.
- Asnawan. (2017). *Cakrawala Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Ayu, Puspitasari Indah Dina. (2023). "Penerapan Takzir dalam Mendisiplinkan Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mu'tadi'in Sobo Guno Kabupaten Ponorogo", *Skripsi* (IAIN Ponorogo).
- Basri, Hasan. (2016). *Remaja Berkualitas: Problem Remaja dan Solusinya*. (Cet. Ke-2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Guetterman, T. C. (2024). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (7th ed.). New York, NY: Pearson.
- Dalyono, M. (2017). *Psikologi Pendidikan* (Cet. Ke-7). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. (2020). *Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Kencana Media Grup).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (5th ed.). Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhofier, Zamakhsyari. (2017). *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Kyai*. Cet. VII: Jakarta LP3ES.
- Drajat, Zakiyah. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Eka, Lestari Khumaidah & Amika Wardan (2022). Efektifitas Ta'zir Terhadap Pola Perilaku Santri dalam Pelaksanaan Shalat berjamaah (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Al-Munawir Kompleks Nurussalam). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol 7, No 5.
- Hurlock, E. B. (2017). *Perkembangan anak* (Edisi ke-6; Jilid 1 & 2). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2016). *Perkembangan anak* (Edisi ke-6; Jilid 1 & 2). Jakarta: Erlangga.
- Elly, Rosma. (2021). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala*, Vol. 3. No. 4.
- Farikhah, Mukhimatul. (2020). "Penerapan Metode Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Roudlotul ilmi Kranggan Kecamatan Pekuncen Kabupaten banyumas". *Skripsi* (IAIN Purwokerto).
- Fitriyah Wiwin, dkk. (2021). "Eksistensi Pesantren Dalam Kepribadian Santri", Palapa: *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 6, No. 2.
- Gunarsa, S. D. (2016). *Psikologi untuk keluarga* (Cet. ke-3). Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hariadi. (2015). *Evolusi Pesantren*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang.
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi* (5th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Hikmawati, Fenti. (2018). *Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Hoerunnisa, Elsa dkk. (2023). "Strategi Pihak Pesantren dalam Mengatasi Santri yang Melakukan Perilaku Menyimpang". *Jurnal Sosietas*, Vol 7, No 1.
- Kartono Kartini. (2022). *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis: Apakah Pendidikan Masih di perlukan?*. Bandung: Mendar Maju.
- Khusnul, Falah Muhammad. (2021). "Penerapan bimbingan dan Konseling Dalam meningkatkan Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang", *Skripsi* (IAIN Pekalongan).
- Kusumastuti adhi & Ahmad Mustamil Khoiron. (2019). "Metode Penelitian Kualitatif". (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarna Pressindo (LPSP).
- M. Athiyah-Abrasyi. (2018). *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Muhammad, Sobri. (2020). *"Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar"*. (Praya: Guepedia).
- Mustajab. (2021). *"Masa Depan Pesantren (Telaah atas Model kepemimpinan dan Manajemen Pesantren Salaf)"*. (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang).
- Nuraida. (2022). "Bentuk Pelayanan BK, serta Sarana dan Prasarana, dan Manajemen di Pondok Pesantren Al-Abraar". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 6. No. 2.
- Pusat Bahasa DEPDIKNAS. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* cet. Ke-v, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Ratna, Adilla. Pengaruh Ta'zir (Hukuman) Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara Banyumas. *Skripsi*: (IAIN Purwokerto).
- Rizqiyah, Fathatur. (2021). Pengaruh Penerapan Ta'zir sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 2.
- Rohman, Saeful. (2021). "Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Melanggar Tata Tertib di SMPI Al-Syukro Universal Ciputat", *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).
- Rosidin. (2020). *Pendidikan Agama Islam*. Malang: CV Media Sutra Atiga.
- Sa'adah, Rima'yatus. (2020). "Upaya Guru Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Ma'arif Pandaan". *Skripsi* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim).
- Saidah, Lailatus. (2022). "Tradisi Ta'ziran di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'aliimin Desa Datinawong, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan-Jawa Timur". *Jurnal AntroUnairdotNet*, Vol. 05, No. 2.
- Salim & Syahrums. (2019). *"Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan"*. (Bandung: Citapustaka Media).
- Selvia, Shelly. Sutopo. (2021). Penerapan Metode Ta'zir sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santriwati, *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, Vol. 16, No. 01.
- Sudarto. (2021). *Fikih Munakahat*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (4th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarmizi. (2018). *"Bimbingan Konseling Islami"*. (Medan: Perdana Publishing).
- Ulandari, Desi. (2022). "Pelayanan Siswa yang Melanggar Tata Tertib Sekolah (Studi Pada Siswa SMP Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan konseling*. Vol. 4, No 3.
- Wardi, Muslich Ahmad. (2019). *Hukum Pidana Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika).
- Wardiyono, Kelik. (2021). *Manajemen Kepemimpinan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an*. Jombang: CV. Ainun Media.
- Widayatullah, Widi. (2021). "Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Al- Musaddadiyah Garut". *Jurnal Pendidikan Univesitas Garut*: Vol 6, No 1.
- Wisnu, Aditya Kurniawan. (2018). *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Yusuf, Achmad. (2020). *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius di Pesantren Ngalah Pasuruan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Zainal Abidin, Ibnu Mas'ud. (2017). *Fikih Madzhab Syafi'i*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ziemek, Manfred. (2016). *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SITI NURKHAYATUN
NIM : 3521038
Program Studi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : sitinurkhayatun2002@gmail.com
No. Hp : 085712552338

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : PENERAPAN *TA'ZIR* DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SANTRI
YANG MELAKUKAN PELANGGARAN DI PONDOK PESANTREN
MANBAUL FALAH PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 8 Juli 2025



Siti Nurkhayatun
NIM. 3521038